



PEMBELAJARAN SENI ILUSTRASI DENGAN TEMA KETAULADANAN NABI/RASUL PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MA SYEKH YUSUF

Khairunnisa Aulia¹ Moh. Thamrin Mappalahere² Meisar Ashari³

^{1,3}Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

²Seni Rupa Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: kharulnisaaulia@gmail.com thamrinmappalahere@gamil.com
Meisarashari@unismuh.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of an illustration art learning method with the theme of exemplary prophets/messengers and to assess the quality of students' artwork in Grade XI at MA Syekh Yusuf. The study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of illustration art learning with the theme of exemplary prophets/messengers was categorized as good. Of the 19 students divided into four groups, three groups achieved a good category and one group achieved a fair category, based on assessment from the sketching stage to the final completion. These findings suggest that the applied learning method was effective in enhancing students' motivation and creativity in producing illustration artworks.*

Keywords: *Creativity, Illustration Art, Learning Method.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran seni ilustrasi dengan tema keteladanan nabi/rasul serta menilai kualitas hasil karya peserta didik kelas XI MA Syekh Yusuf. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni ilustrasi dengan tema keteladanan nabi/rasul tergolong baik. Dari 19 peserta didik yang dibagi ke dalam empat kelompok, tiga kelompok memperoleh kategori baik dan satu kelompok kategori cukup berdasarkan penilaian dari tahap sketsa hingga penyelesaian akhir. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik dalam menggambar seni ilustrasi

Kata kunci: Kreativitas, Metode Pembelajaran, Seni Ilustrasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan seni merupakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu untuk mengembangkan kreativitas, kepekaan estetis, serta karakter peserta didik. Dalam konteks abad ke-21, pendidikan seni memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berpikir kreatif, ekspresi visual, dan penguatan nilai-nilai budaya. Oleh karena itu, pembelajaran seni di sekolah perlu dirancang secara terencana, sistematis, dan bermakna. MA Syekh Yusuf sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan potensi peserta didik, termasuk dalam bidang seni budaya. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan mengekspresikan gagasan secara visual, khususnya dalam pembelajaran seni ilustrasi. Padahal, seni ilustrasi memiliki fungsi penting sebagai media komunikasi visual yang mampu menyampaikan pesan, nilai, dan cerita secara efektif.

Pembelajaran seni ilustrasi dengan tema keteladanan nabi/rasul menjadi relevan karena tidak hanya mengembangkan keterampilan menggambar, tetapi juga menanamkan nilai karakter melalui pendekatan keteladanan (*modeling*). Konsep keteladanan dalam pendidikan Islam menekankan pembentukan perilaku melalui contoh nyata yang dapat ditiru, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, integrasi nilai keteladanan dalam pembelajaran seni ilustrasi diharapkan mampu mengembangkan kreativitas sekaligus karakter religius peserta didik.

Penelitian ini juga mengacu pada Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) yang menekankan penyampaian materi secara sistematis dan terstruktur untuk mendukung penguasaan pengetahuan dan keterampilan secara optimal. Model ini relevan dalam pembelajaran keterampilan menggambar karena memungkinkan guru memberikan demonstrasi, bimbingan, dan umpan balik secara bertahap. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran seni ilustrasi dengan tema keteladanan nabi/rasul serta menilai kualitas hasil karya peserta didik kelas XI MA Syekh Yusuf.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran seni ilustrasi dengan tema keteladanan Nabi/Rasul pada peserta didik kelas XI MA Syekh Yusuf serta menilai kualitas hasil pembelajarannya. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, serta kualitas karya yang dihasilkan. Data yang diperoleh berupa kata-kata, perilaku, dan dokumentasi visual yang dianalisis secara deskriptif.

Penelitian dilaksanakan di MA Syekh Yusuf Makassar. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI yang berjumlah 25 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling karena seluruh peserta didik dalam kelas tersebut terlibat dalam proses pembelajaran yang diteliti.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung pada proses pembelajaran seni ilustrasi, mulai dari tahap pemberian materi, praktik menggambar, hingga evaluasi karya peserta didik. Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, alasan pemilihan tema, kendala yang dihadapi, serta faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan gambar aktivitas pembelajaran dan hasil karya peserta didik sebagai data pendukung penelitian. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memastikan konsistensi serta validitas temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Metode Pembelajaran Seni Ilustrasi Dengan Tema Ketauladanan Nabi/Rasul Pada Peserta Didik Kelas XI MA Syekh Yusuf

Metode pembelajaran seni ilustrasi dengan model pembelajaran langsung (*direct intruction*) yang dimaksud disini adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik, mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik

Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar.

1. Kegiatan pendahuluan
2. Memberikan informasi tujuan pembelajaran
3. Memberikan penjelasan atau arahan untuk kegiatan yang akan diselesaikan.
4. Menginformasikan kepada peserta tentang materi dan konsep yang akan digunakan, serta kegiatan yang akan dilakukan selama acara berlangsungnya pembelajaran
5. Memberikan kerangka pembelajaran

b. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan

Guru mendemonstrasikan pengetahuan/keterampilan yang benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.

Ada dua pengetahuan yang diberikan guru kepada peserta didik;

1. Pengetahuan deklaratif

Yaitu guru memrepresentasikan informasi kepada peserta didik, keberhasilannya terletak pada kemampuan guru dalam memberikan informasi dengan jelas dan spesifik kepada peserta didik.

2. Pengetahuan prosedural

Yaitu guru mendemonstrasikan suatu konsep atau keterampilan dengan berhasil. Dalam hal ini guru perlu sepenuhnya menguasai konsep atau keterampilan yang akan

didemonstrasikan, dan berlatih melakukan demonstrasi untuk menguasai komponen-komponennya.

c. Membimbing pelatihan

Guru merencanakan dan membimbing pelatihan awal.

Ada beberapa prinsip yang digunakan sebagai acuan bagi guru dalam melakukan pelatihan terbimbing adalah:

1. Tugas peserta didik melakukan latihan singkat, sederhana dan bermakna
2. Memberikan pelatihan sampai benar-benar menguasai konsep
3. Guru harus pandai mengatur waktu selama pelatihan
4. Perhatikan tahap-tahap awal pelatihan

d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Guru mengecek apakah peserta didik telah berhasil melakukan tugas dengan baik, serta memberikan masukan.

Mengecek dan menawarkan umpan balik dapat berupa peserta didik mengajukan pertanyaan dan peserta didik menjawabnya. Guru kemudian menanggapi tanggapan peserta didik. Tes lisan atau tertulis adalah pilihan lain.

e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

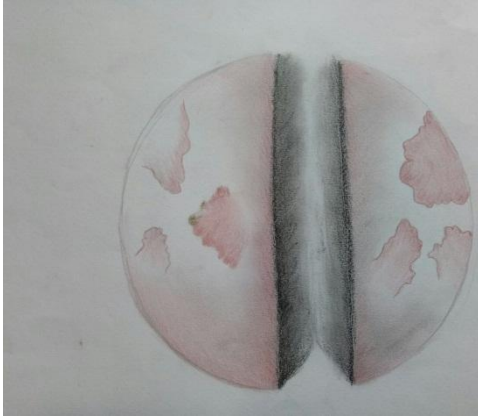
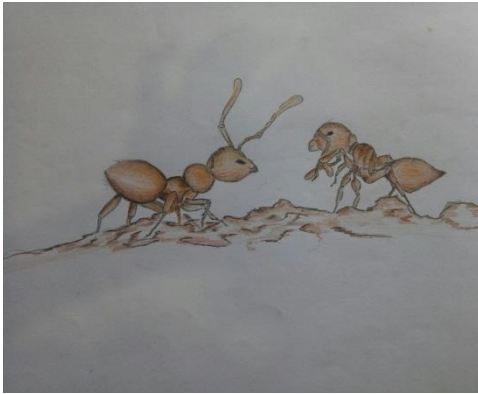
1. Kualitas dari pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi dengan tema ketauladanan Nabi/Rasul pada Peserta Didik Kelas XI MA Syekh Yusuf Makassar

Untuk mengetahui bagaimana kualitas pembelajaran seni ilustrasi dengan tema ketauladanan nabi/rasul, dilakukan pengamatan proses berkarya terhadap hasil karya peserta didik. Pengamatan difokuskan pada aspek Keefektifan mengomunikasikan subjek, dan Keartistikan wujud.

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian berlangsung, yaitu tentang hasil praktik menggambar seni ilustrasi dengan tema ketauladanan nabi/rasul pada peserta didik kelas XI MA Syekh Yusuf. Dengan teknik pengumpulan data yang berupa tes praktik menggambar seni ilustrasi dengan tema ketauladanan nabi/rasul.

Berdasarkan aspek-aspek penilaian kualitas penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil karya peserta didik pada pembelajaran praktik menggambar seni ilustrasi dengan tema ketauladanan nabi/rasul pada peserta didik kelas XI MA Syekh Yusuf

N o.	Nama Peserta didik	Kelompok	Karya
1	Dina	I	
2	Erwin Firman		
3	Indar		
4	Irma Sari		
5	Ahmad Hasan		
6	Abdul Khair	II	
7	Muh.Awal Juliato		
8	Muh.Ferisetiawan		
9	Nana Khaerana		
10	Muh.Rafli Ramadhan		

11	Muh.Rusdiawan	III	
12	Muh.Syahrir		
13	Nessa Sabilla		
14	Muh.Farhan		
15	Nur Hikmah		
16	Risma Wati N	IV	
17	Riski Damayanti		
18	Sofyan		
19	Syamsul Bahri		

Tabel 4.2 Data hasil belajar kelompok peserta didik kelas XI MA Syekh Yusuf yang dinilai oleh guru mata pelajaran seni budaya ibu Nurwahida

No.	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai		Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
		Keefektifan mengomunikasikan subjek	Keartistikan wujud		
1.	Kelompok I	75	78	153	76,5
2.	Kelompok II	85	85	170	85

3.	Kelompok III	88	83	171	85,5
4.	Kelompok IV	89	82	171	85,5

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa yang mendapat nilai 85 kelompok 2, nilai 85 kelompok 3, nilai 86,3 kelompok 4, dikategorikan baik. Dan yang mendapat nilai rata-rata 76,5 kelompok 1, dikategorikan cukup.

Tabel 4.3: Kategori nilai, frekuensi dan persentase hasil belajar berdasarkan KKM hasil belajar peserta didik kelas XI MA Syekh Yusuf

Skor	Frekuensi	Persen	Kategori
90-100	0	0%	Sangat Baik
80-89	4	66,7%	Baik
70-79	2	33,3%	Cukup
50-69	0	0%	Kurang
30-49	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah 4 Kelompok		100%	

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase hasil belajar peserta didik kelas XI B di atas diperoleh dari 19 peserta didik, dan dibagi kelompok menjadi 4 kelompok dikategorikan baik 3 kelompok, dan dikategorikan cukup 1 kelompok dalam kegiatan praktik menggambar seni ilustrasi dengan tema ketauladanan nabi/rasul.

Tabel 4.4: Kategori nilai dalam pembelajaran menggambar seni ilustrasi

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	50-69	Kurang

5	30-49	Sangat Kurang
---	-------	---------------

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa peserta didik yang mendapat nilai 90-100 dikategorikan sangat baik, nilai 80-90 dikategorikan baik, nilai 70-79 dikategorikan cukup, nilai 50-69 dikategorikan kurang, dan yang mendapat nilai 30-49 dikategorikan sangat kurang.

A. Pembahasan

1. Metode Pembelajaran seni ilustrasi dengan tema ketauladanan nabi/rasul pada peserta didik kelas XI MA Syekh Yusuf

Pada penyajian hasil penelitian tersebut, peneliti mengemukakan analisis yang pada prinsipnya mencakup lima aspek utama dalam pembelajaran, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik, mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman serta memberikan umpan balik, dan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan serta penerapan. Pada tahap penyampaian tujuan pembelajaran dan persiapan peserta didik, guru melaksanakan kegiatan pendahuluan untuk menggali pengetahuan awal yang relevan, menginformasikan tujuan pembelajaran secara jelas agar peserta didik termotivasi dan memahami kompetensi yang harus dicapai, memberikan penjelasan serta arahan kegiatan pembelajaran, menyampaikan materi atau konsep yang akan dipelajari, serta menjelaskan kerangka atau alur pembelajaran agar peserta didik mengetahui struktur kegiatan yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya, pada tahap mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, guru dituntut memiliki penguasaan pengetahuan deklaratif dan prosedural. Pengetahuan deklaratif berkaitan dengan keluasan wawasan guru dalam menyampaikan informasi yang akurat dan relevan, yang sangat memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Sementara itu, pengetahuan prosedural menuntut guru untuk menguasai metode, konsep, dan keterampilan pembelajaran yang akan ditransfer kepada peserta didik, sehingga proses penyampaian materi dapat berlangsung secara efektif dan membantu peserta didik memahami pembelajaran dengan baik. Pada tahap membimbing pelatihan, guru memberikan latihan yang singkat, sederhana, dan

bermakna, memberikan instruksi secara bertahap hingga peserta didik benar-benar memahami konsep, mengatur waktu pelatihan secara efektif, serta memperhatikan tahap awal pelatihan agar kesalahan peserta didik dapat segera diperbaiki.

Pada tahap mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, guru mengajukan pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis dan memberikan respons terhadap jawaban peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Tahap ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran langsung. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pelatihan lanjutan dan penerapan melalui pemberian pekerjaan rumah (PR), yang bukan merupakan kelanjutan langsung dari pembelajaran di kelas, melainkan sebagai sarana penguatan. Dalam pelaksanaannya, guru juga melibatkan peran orang tua sesuai batas yang ditentukan serta memberikan tanggapan terhadap hasil PR, sehingga guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan atau kesulitan yang masih dialami peserta didik.

2. Kualitas dari pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi dengan tema ketauladanan Nabi/Rasul pada Peserta Didik Kelas XI MA Syekh Yusuf Makassar

Kualitas hasil pembelajaran seni ilustrasi peserta didik dinilai melalui dua indikator utama, yaitu keefektifan dalam mengomunikasikan subjek dan keartistikan wujud. Pada Kelompok I, aspek keefektifan komunikasi subjek memperoleh nilai 75 karena pesan visual dalam gambar masih sulit dipahami tanpa penjelasan langsung dari perupa, sehingga menimbulkan kesan ambigu. Dari sisi keartistikan wujud dengan nilai 78, penggunaan warna pada objek belum digarap secara detail dan rapi, menyebabkan hasil karya terlihat kurang menonjol. Sementara itu, Kelompok II menunjukkan peningkatan dengan nilai 85 pada keefektifan komunikasi subjek, karena tema mukjizat nabi dapat ditangkap dengan jelas melalui visual dua ekor semut yang berinteraksi, yang merujuk pada mukjizat Nabi Sulaiman. Keartistikan wujud kelompok ini juga bernilai 85, terlihat dari pengolahan garis, warna, tekstur, volume, dan ruang yang lebih baik sehingga memberikan kesan gambar yang hidup dan berdimensi.

Kelompok III juga memperoleh nilai 85 pada aspek keefektifan mengomunikasikan subjek. Pesan visual disampaikan dengan jelas melalui penggambaran tangan yang memegang tongkat yang berubah menjadi ular, sehingga audiens dapat langsung memahami bahwa ilustrasi tersebut merujuk pada mukjizat Nabi Musa tanpa bantuan teks. Pada aspek keartistikan wujud, kelompok ini mendapatkan nilai 83. Pewarnaan yang dilakukan tampak menarik dengan permainan bias dan kesan cahaya yang baik, serta proporsi objek—khususnya tangan—sudah tergolong sangat baik untuk ukuran peserta didik SMA.

Adapun Kelompok IV memperoleh nilai tertinggi pada keefektifan komunikasi subjek, yaitu 89. Hal ini terlihat dari keberhasilan kelompok dalam memvisualisasikan mukjizat Nabi Yunus melalui ilustrasi seorang manusia di dalam perut ikan, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan sangat jelas. Namun, pada aspek keartistikan wujud dengan nilai 82, pewarnaan gambar dinilai kurang berani dibandingkan Kelompok III. Warna yang digunakan cenderung kurang terang, sehingga objek terlihat kurang berdimensi dan tidak terlalu menampilkan kesan realistis.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pembelajaran seni ilustrasi dengan tema ketauladanan nabi/rasul pada peserta didik kelas XI MA Syekh Yusuf”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode pembelajaran seni ilustrasi dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang dimaksud adalah: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik. 2) Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan. 3) Membimbing pelatihan. 4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. 5) memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.
2. Kualitas pembelajaran seni ilustrasi dengan tema ketauladanan sudah baik. Dilihat dari hasil karya yang diciptakan oleh peserta didik dengan indikator penilaian yang ditetapkan. Dimana hasil karya masing-masing kelompok dapat mencapai nilai rata-

rata standar. Sewalaupun ada beberapa peserta didik yang belum mampu menentukan aspek-aspek dalam menggambar, yaitu 1) Keefektifan mengomunikasikan subjek, 2) dan Keartistikan wujud. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap aspek menggambar dan malasnya berlatih menyebabkan hasil gambar seni ilustrasi tidak maksimal.

B. Saran

Untuk meningkatkan jiwa terampil, kemandirian dalam meningkatkan suatu hasil karya seni seperti menggambar seni ilustrasi dengan tema ketauladanan nabi/rasul:

1. Kepada Kepala Sekolah, Staf Pengajar, dan Lainnya dilingkungan MA Syekh Yusuf. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang kesenian maka Sangat penting untuk melacak keuntungan dan kerugian dari proses pembelajaran.
2. Guru seni budaya (seni rupa), mampu melakukan dan memberikan metode pengajaran yang baik sehingga mampu membangkitkan minat belajar peserta didik.
3. Kepada peserta didik, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan guna menemukan cara yang efektif dan variatif dalam upaya menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menggambar seni ilustrasi.
4. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian tambahan, agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai model penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas karya gambar seni ilustrasi dengan tema ketauladanan nabi/rasul.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Syaibani Al-Toumy & Umar, Muh. 1976. *Filsafat Pendidikan Islam, Ter, Hasan Langgulung*. Jakarta: Bulan Bintang.
- An-Nahlawi, A. 1996. *Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibiha Fii Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, S. 1983. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Armai, A. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Siputat Perss.
- Atkinson, R.C. dan E.R. Hilgar. 1991 *Pengantar psikologi*. Nurjanah Taufik dan Rukmini (Penterjemah). Jakarta: Barhana. Erlangga.
- Bastomi, S. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Faisal, Muh. 2011. *Seni dalam Peradaban*, Makalah, Makassar.
- McCloud, Scott. 2002. *Memahami Komik*. Jurnal Studi Komunikasi, Online.
- Muksin, 2014. *Seni Budaya*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muksin, 2014. *Seni Budaya*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poerwardaminta. 1993. *Kamus Umum ndonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohidi, T. R. 2016. *Pendidikan seni: Isu dan Paradigma*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sagala, S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alvabeta.
- Salam, S. 2017. *Seni Ilustrasi*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Salam, S. 1992. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Salam, S. DKK. 1992. *Jenis-jenis ilustrasi*. Makassar UNM.
- Subiantoro, Benny. 2013. *Mengenal Teknik Cetak Seni Grafis Dalam Mata Pelajaran Kesenian Seni Rupa*. Makassar: FSD UNM
- Suhermawan, R. & Nugraha, R. A. 2010. *Seni Rupa untuk SMP/Mts Kelas VII, VIII Dan IX*. Jakara: Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widaningsih, D. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Bandung: Rizqi Press.